

PORTOFOLIO MATA KULIAH

STUDIO PERENCANAAN DAN INSTRUMENTASI ANALISIS PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PEDESAAN

PWD 524 (3 SKS) Semester III



PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PEDESAAN

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS ANDALAS

2023

KATA PENGANTAR

Portofolio ini disusun sebagai dokumentasi komprehensif dari penyelenggaraan mata kuliah Studio Perencanaan dan Instrumentasi Analisis Pembangunan Wilayah dan Pedesaan. Mata kuliah ini dirancang sebagai wahana pembelajaran aplikatif yang memungkinkan mahasiswa mengintegrasikan teori perencanaan dengan praktik analitis dalam konteks pembangunan wilayah dan desa. Penyusunan portofolio ini merupakan bagian dari komitmen Program Studi PWD untuk menerapkan standar mutu akademik dan menjaga konsistensi antara rencana, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Portofolio ini berisi uraian mengenai struktur perkuliahan, capaian pembelajaran, strategi pembelajaran, hasil evaluasi mahasiswa, serta refleksi dan tindak lanjut yang diperlukan untuk penguatan perkuliahan di masa mendatang. RPS acuan tahun 2019 dimanfaatkan sebagai salah satu referensi penyusunan, namun seluruh konten telah diperbarui agar sejalan dengan karakteristik keilmuan PWD dan kebutuhan pembaruan kurikulum saat ini.

Padang, Desember 2023

Dosen Pengampu Mata Kuliah

IDENTITAS MATA KULIAH

Mata kuliah Studio Perencanaan dan Instrumentasi Analisis Pembangunan Wilayah dan Pedesaan dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan berbagai teknik perencanaan dan alat analisis yang lazim digunakan dalam pembangunan wilayah. Mata kuliah ini memberikan ruang latihan yang memungkinkan mahasiswa berperan sebagai perencana, fasilitator, dan analis dalam proses penyusunan rencana pembangunan. Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan kelas dan praktik lapangan yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata.

Di dalam kurikulum PWD, studio ini menempati posisi strategis sebagai mata kuliah aplikasi, yang memperkuat kompetensi mahasiswa dalam memahami dinamika ruang, aktor, dan proses pembangunan. Melalui studio, mahasiswa diharapkan mampu menyusun dokumen perencanaan sederhana, melakukan analisis situasi, dan merancang alternatif intervensi pembangunan wilayah dan desa secara argumentatif.

Komponen	Keterangan
Nama Mata Kuliah	Studio Perencanaan & Instrumentasi Analisis Pembangunan Wilayah dan Pedesaan
Kode Mata Kuliah	PWD 524
SKS	2 SKS
Semester	III
Status	Wajib
Program Studi	Pembangunan Wilayah dan Pedesaan
Tahun Penyusunan	2023

DESKRIPSI DAN POSISI MATA KULIAH

Sebagai mata kuliah studio, pembelajaran berfokus pada penguatan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan teknik perencanaan secara langsung. Melalui simulasi, diskusi terstruktur, dan praktik lapangan, mahasiswa dilatih untuk melakukan analisis awal wilayah, merumuskan permasalahan, menyusun tujuan dan sasaran pembangunan, serta mengembangkan alternatif program. Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan berbagai instrumen analisis yang diperlukan dalam penyusunan rencana, termasuk analisis pemangku kepentingan, analisis masalah, analisis tujuan, serta penyusunan kerangka logis.

Dari perspektif kurikulum PWD, studio ini menjadi jembatan antara teori perencanaan pembangunan wilayah yang diperoleh pada semester sebelumnya dengan kemampuan

praktis yang dibutuhkan pada penyusunan tesis dan dunia kerja. Dengan demikian, studio ini memberi kontribusi signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi persoalan perencanaan pembangunan yang sesungguhnya, baik di level desa, kecamatan, maupun wilayah yang lebih luas.

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Mata kuliah ini mendukung CPL Program Studi PWD pada aspek keterampilan analitis, pemecahan masalah, serta kemampuan bekerja secara kolaboratif. Melalui kegiatan studio, mahasiswa dituntut memahami dinamika sosial, spasial, dan kelembagaan dalam proses perencanaan pembangunan wilayah. Kemampuan memahami konteks wilayah dan melakukan analisis berbasis bukti merupakan elemen penting yang diperkuat dalam perkuliahan ini.

Selain itu, studio ini meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam berkomunikasi secara efektif, baik melalui presentasi hasil rencana maupun diskusi kelompok. Proses fasilitasi kelompok yang dilakukan dalam studio merupakan bagian penting dari kompetensi profesional perencana yang diharapkan lahir dari Prodi PWD.

Kode CPL	Rumusan CPL
S2	Menerapkan etika dan tanggung jawab keilmuan dalam proses perencanaan
KU1	Berpikir kritis, sistematis, dan inovatif dalam menganalisis pembangunan wilayah
KU2	Mengambil keputusan berbasis data dalam penyusunan rencana
KK1	Mengidentifikasi potensi, masalah, dan peluang pembangunan wilayah
KK3	Merancang alternatif kebijakan dan rencana pembangunan yang berbasis bukti

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

CPMK mata kuliah ini dirancang untuk memastikan mahasiswa mampu menguasai berbagai teknik dan pendekatan dalam penyusunan rencana pembangunan wilayah dan pedesaan. Mahasiswa tidak hanya memahami teori-teori perencanaan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kegiatan praktis seperti analisis kebutuhan, pemetaan masalah, penyusunan strategi, dan evaluasi alternatif kebijakan. Proses studio menuntut mahasiswa mengorganisasi informasi, mengelola dinamika kelompok, dan menghasilkan produk perencanaan yang argumentatif.

Mahasiswa juga dituntut mampu mengoperasikan instrumen analisis perencanaan seperti analisis masalah, analisis pemangku kepentingan, dan kerangka kerja logis. Penguasaan instrumen tersebut menjadi indikator penting dalam mengukur kesiapan mahasiswa sebagai calon perencana pembangunan wilayah.

Kode CPMK	Rumusan CPMK
CPMK-1	Memahami konsep studio perencanaan dan perannya dalam pembangunan wilayah
CPMK-2	Mengaplikasikan teknik perencanaan partisipatif dalam menganalisis wilayah
CPMK-3	Menyusun tujuan, sasaran, dan alternatif program pembangunan
CPMK-4	Menggunakan instrumen analisis (stakeholder, problem tree, objective tree, LFA)
CPMK-5	Mengkomunikasikan hasil rencana secara efektif dan profesional

PEMETAAN CPL–CPMK

Pemetaan ini memperlihatkan bagaimana setiap CPMK memiliki kontribusi langsung terhadap pencapaian CPL Prodi PWD. Melalui pemetaan yang sistematis, dosen dapat memastikan bahwa kompetensi yang dikembangkan dalam studio sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan. Pendekatan ini mendukung pembelajaran yang lebih terarah dan menghindari tumpang tindih antar mata kuliah.

Selain itu, pemetaan ini membantu proses evaluasi kompetensi mahasiswa secara lebih objektif, karena setiap aktivitas pembelajaran dan penilaian dapat dirancang sesuai hubungan langsung antara CPMK dan CPL.

CPL \ CPMK	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4	CPMK-5
S2	✓	✓			✓
KU1	✓	✓	✓	✓	
KU2		✓	✓	✓	✓
KK1	✓	✓			✓
KK3		✓	✓	✓	✓

RINGKASAN RPS

Ringkasan RPS berikut disusun untuk memberikan gambaran runtut mengenai alur pembelajaran studio perencanaan dari minggu pertama hingga akhir semester. Aktivitas pembelajaran dirancang berbasis proyek (project-based learning), di mana mahasiswa

secara bertahap mengembangkan kemampuan analisis dan penyusunan rencana pembangunan wilayah. Setiap pertemuan didukung oleh tugas berbasis kasus serta latihan penyusunan instrumen analisis.

Struktur tabel RPS mencerminkan keterkaitan antara CPMK, materi ajar, metode, media, dan indikator penilaian. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya fokus pada pemahaman teoretis tetapi juga pada penguasaan keterampilan teknis yang diperlukan dalam pekerjaan perencanaan.

Minggu	CPMK	Materi	Metode	Media	Tugas	Indikator	Bobot (%)
1	1	Pengantar studio perencanaan	Diskusi, orientasi	PPT	Ringkasan	Pemahaman konsep dasar	5
2	2	Teori & teknik perencanaan partisipatif	Ceramah, studi kasus	Literatur	Resume	Ketepatan analisis	5
3	2	Pengumpulan data partisipatif (RRA/PRA)	Simulasi	Alat PRA	Laporan observasi	Ketelitian data	10
4	3	Identifikasi masalah wilayah	Workshop	Peta/diagram	Problem tree	Ketepatan diagnosis	10
5	3	Penyusunan tujuan & sasaran	Workshop	Kerangka logis	Objective tree	Konsistensi logis	10
6	4	Analisis pemangku kepentingan	Simulasi	Stakeholder matrix	Analisis	Kemampuan identifikasi aktor	10
7	4	Alternatif program & strategi	Diskusi	PPT	Draft program	Relevansi strategi	10
8	4	Analisis prioritas	AHP/scoring	Software/manual	Kajian indikator	Ketepatan prioritisasi	10
9-14	5	Penyusunan rencana pembangunan wilayah	Studio, presentasi	Template dokumen	Proposal rencana	Kelengkapan & argumentasi	30

SISTEM PENILAIAN

Penilaian dalam mata kuliah studio ini dilakukan untuk menilai perkembangan mahasiswa dalam aspek pengetahuan, keterampilan teknis, dan kemampuan bekerja secara kolaboratif. Setiap tugas dirancang untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan instrumen analisis, menyusun rencana, dan mempresentasikan hasil secara profesional. Mekanisme penilaian mempertimbangkan proses dan produk yang dihasilkan mahasiswa.

Penilaian akhir mata kuliah didasarkan pada kualitas dokumen rencana pembangunan wilayah yang disusun mahasiswa. Dengan komposisi penilaian yang proporsional, mahasiswa didorong untuk memahami seluruh tahapan perencanaan secara holistik, mulai dari analisis situasi hingga penyusunan rencana program.

Komponen Penilaian	Bobot (%)
Tugas Individu	20
Studi Kasus	20
Presentasi	20
Partisipasi Kelas	10
Dokumen Rencana Akhir	30
Total	100

CONTOH RUBRIK PENILAIAN

Kriteria	Skor 4 – Sangat Baik	Skor 3 – Baik	Skor 2 – Cukup	Skor 1 – Kurang
Pemahaman Konsep	Menunjukkan pemahaman sangat mendalam; uraian komprehensif dan tepat.	Pemahaman baik; ada kedalaman tetapi tidak sepenuhnya komprehensif.	Pemahaman terbatas; beberapa konsep kurang tepat.	Pemahaman lemah; banyak kesalahan konsep.
Ketajaman Analisis	Analisis kritis, argumentatif, dan relevan; menunjukkan kemampuan sintesis yang kuat.	Analisis baik tetapi belum sepenuhnya mendalam.	Analisis deskriptif; kurang argumentatif.	Analisis dangkal; tidak menunjukkan proses berpikir kritis.
Penggunaan Literatur	Literatur sangat relevan, mutakhir, dan dikutip dengan tepat.	Literatur relevan tetapi kurang beragam.	Literatur terbatas; beberapa kurang relevan.	Minim penggunaan literatur; tidak sesuai standar akademik.

Keterhubungan Logis	Alur sangat runtut dan logis; koherensi antarparagraf baik.	Alur logis tetapi beberapa bagian kurang padu.	Alur kurang runtut; sering melompat.	Tidak runtut; sulit diikuti.
Gaya Bahasa & Etika Akademik	Bahasa akademik sangat baik; bebas plagiarisme.	Bahasa cukup formal; minor error.	Banyak kesalahan bahasa; formalitas kurang.	Tidak akademik; tidak mengikuti kaidah etika ilmiah.

Rubrik Penilaian Presentasi

Kriteria	Skor 4 – Sangat Baik	Skor 3 – Baik	Skor 2 – Cukup	Skor 1 – Kurang
Penguasaan Materi	Sangat menguasai materi; penjelasan meyakinkan dan mendalam.	Menguasai materi dengan baik.	Penguasaan materi terbatas.	Tidak menguasai materi.
Kejelasan Penyampaian	Sangat jelas; sistematis; intonasi dan tempo tepat.	Jelas tetapi kurang konsisten.	Sering tidak jelas; kurang terstruktur.	Tidak jelas dan tidak terarah.
Visual/Media Presentasi	Media sangat menarik, profesional, dan mendukung isi.	Media cukup baik dan relevan.	Media sederhana; kurang mendukung.	Media tidak relevan atau tidak digunakan.
Argumentasi & Analisis	Argumen kuat; mampu menjawab pertanyaan secara kritis.	Argumen baik namun kurang tajam.	Argumen lemah; sulit menjawab pertanyaan.	Tidak mampu mengemukakan argumen.
Kerja Sama Tim (jika kelompok)	Pembagian peran sangat baik dan seimbang.	Pembagian peran cukup jelas.	Peran tidak seimbang.	Tidak tampak kerja sama.

EVALUASI PEMBELAJARAN

Evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam memahami teknik-teknik dasar perencanaan. Mahasiswa dapat mengoperasikan instrumen analisis seperti problem tree, stakeholder analysis, dan kerangka logis dengan tingkat ketelitian yang memadai. Aktivitas simulasi dan workshop terbukti efektif meningkatkan kemampuan praktis mahasiswa dalam bekerja sebagai tim perencanaan.

Namun, masih ditemukan beberapa mahasiswa yang memerlukan pendalaman terkait penalaran logis dalam penyusunan tujuan dan strategi. Hal ini menjadi catatan penting dalam penyempurnaan strategi pembelajaran, khususnya pada peningkatan porsi latihan terstruktur dan review berkala terhadap produk analisis mahasiswa.

REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT

Refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran mengindikasikan bahwa integrasi antara teori dan praktik perlu terus diperkuat. Mahasiswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi-materi praktis, terutama simulasi perencanaan partisipatif dan penyusunan rencana pembangunan wilayah. Sementara itu, pemahaman terhadap teori perencanaan dapat diperkuat melalui penambahan contoh-contoh empiris dan studi komparatif antarwilayah.

Tindak lanjut yang direncanakan mencakup penyempurnaan RPS, penambahan literatur kontemporer mengenai perencanaan wilayah, serta peningkatan porsi pembelajaran berbasis praktik. Dengan perbaikan ini, diharapkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis perencanaan dan penyusunan kebijakan pembangunan wilayah dapat meningkat secara signifikan.

PENUTUP

Portofolio ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan mata kuliah Studio Perencanaan dan Instrumentasi Analisis Pembangunan Wilayah dan Pedesaan. Seluruh proses pembelajaran telah dirancang dan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian CPL dan CPMK secara optimal. Melalui portofolio ini, terlihat bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang kaya dan aplikatif, sesuai dengan tuntutan kompetensi perencana pembangunan wilayah.

Ke depan, portofolio ini akan terus diperbaharui sebagai bagian dari proses peningkatan mutu perkuliahan. Diharapkan penyempurnaan berkelanjutan terhadap metode, materi, dan instrumen pembelajaran dapat semakin memperkuat peran mata kuliah ini dalam menghasilkan lulusan yang profesional dan adaptif terhadap dinamika pembangunan wilayah dan desa.